

## **Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

*Diana Paramitha<sup>1)</sup>, FX. Pudjo Wibowo<sup>2)</sup>*  
*<sup>12</sup>Universitas Buddhi Dharma Tangerang*

Email : [dianaparamitha81@gmail.com](mailto:dianaparamitha81@gmail.com), [fxpudjowibowo87@gmail.com](mailto:fxpudjowibowo87@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. Objek yang digunakan dalam studi ini merupakan perusahaan sektor manufaktur yang sudah *go public* pada periode 2017-2021. Metode yang dipakai adalah metode kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Populasi yang digunakan adalah keseluruhan dari objek penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh enam perusahaan se di tolaktor manufaktur yang sudah *go public* sesuai rentang waktu yang telah ditentukan untuk dijadikan sampel. Teknik analisis data dalam studi ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 24. Dari uji yang dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung  $2.794 > t$  tabel  $(2,01290)$  dan nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel leverage berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung  $390.582 > (2,01290)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung  $208.657 > (2,01290)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas mempunyai nilai F hitung sebesar 56367.664 dan dengan sig  $.000 < 0,05$  artinya seluruh variabel bebas memberikan dampak pada variabel bebas secara bersama-sama.

Kata Kunci : Profitabilitas, Leverage, Nilai Perusahaan, Likuiditas, Manufaktur.

***The Effect of Profitability, Leverage and Liquidity on Company Value in the Manufacturing Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021***

**ABSTRACT**

*The purpose of conducting this research is to determine the effect of Profitability, Leverage, and Liquidity on company value in the Manufacturing industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2017-2021. The objects used in this study are manufacturing sector companies that have gone public in the 2017-2021 period. The method used is a quantitative method using secondary data. The population used is the entire object of research. Sampling used a non-probability sampling technique with a purposive sampling method, in order to obtain six manufacturing sector companies that have gone public according to a predetermined timeframe to be sampled. The data analysis technique in this study used descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing using the help of the SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 24 program. company value with a tcount value of  $2.794 > t_{table} (2.01290)$  and a significance value of  $0.007 < 0.05$ . So it can be concluded that  $H_{a1}$  is accepted and  $H_0$  is rejected. The leverage variable has a significant effect on firm value with a tcount of  $390,582 > (2.01290)$  and a significance value of  $0.000 < 0.05$ . So it can be concluded that  $H_2$  is accepted and  $H_0$  is rejected. The liquidity variable has no significant effect on firm value with a tcount of  $208.657 > (2.01290)$  and a significance value of  $0.000 < 0.05$ . So it can be concluded that  $H_3$  is accepted and  $H_0$  is rejected. Profitability, Leverage and Liquidity have a calculated F value of  $56367.664$  and with sig  $.000 < 0.05$  means that all independent variables have an impact on the independent variables together.*

*Keywords: Profitability, Leverage, Firm Value, Liquidity, Manufacturing*

## PENDAHULUAN

Upaya untuk meningkatkan perekonomian Indonesia salah satunya yaitu dengan berinvestasi (Dzulhijar, 2021). Investasi merupakan suatu kegiatan dengan menanamkan modal dengan cara melakukan pembelian sejumlah instrumen investasi yang diterbitkan oleh suatu perusahaan dengan tujuan mendapat pengembalian di kemudian hari. Instrumen investasi tersebut dapat berupa saham, obligasi, reksa dana, maupun instrumen lainnya. Upaya ini merupakan cara pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat serta untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Saham merupakan instrumen investasi pada pasar modal yang paling populer diperdagangkan (Sukmawati, 2017). Saham paling diminati karena tingkat pengembalian yang dihasilkan dapat berupa bagi hasil kepada penanam modal berdasarkan jumlah saham yang dimiliki, serta *capital gain*, yaitu keuntungan yang didapat dari naiknya harga. Pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang sangat pesat. Seperti dikutip dari laman [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id), bahwa jumlah pertumbuhan investor pasar modal Indonesia yaitu pada tahun 2015 sebesar 434.100, pada 2016 sebesar 894.116, pada tahun 2017 sebesar 1.122.668, pada tahun 2018 sebesar 1.619.372, dan pada tahun 2019 sebesar 2.484.354.

Berdasarkan data tersebut jumlah pertumbuhan investor pasar modal dari tahun 2015 hingga 2019 mengalami peningkatan yang signifikan dari periode ke periode berikutnya. Begitupun untuk tahun 2020, ternyata pandemi Covid-19 membawa banyak dampak terhadap perubahan gaya hidup masyarakat, salah satunya adalah aktivitas dalam mendapatkan penghasilan dan berinvestasi. Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah penanam modal di Bursa Efek Indonesia (BEI) meningkat 417.366 *Single Investor Identification (SID)*, meningkat 28% sepanjang tahun 2020. Kondisi pandemi yang membatasi aktivitas tahun ini tidak menyurutkan investor untuk masuk ke pasar modal. Namun, seringkali investor saham terutama investor pemula yang mendapatkan kerugian karena tidak mempelajari dengan baik analisis pada saat mengambil keputusan investasi saham. Para investor terutama investor pemula harus memperhatikan berbagai faktor dan analisis faktor fundamental dan teknikal agar tak terjerumus dan merugi (Winarso, 2017). Berdasarkan hal tersebut, peningkatan jumlah investor pasar modal ini penting untuk diseimbangkan dengan membantu meningkatkan kualitas investor saham domestik. Upayanya adalah dengan mengedukasi masyarakat agar masyarakat yang menjadi investor tidak hanya mengikuti *trend*, namun memahami tindakan perusahaan baik dari sisi fundamental maupun teknis.

Analisis fundamental perusahaan merupakan tolak ukur dari penilaian suatu emiten apakah emiten layak dikoleksi sebagai portofolio dalam investasinya atau tidak layak, oleh karena itu perusahaan juga harus menjaga berbagai faktor fundamental dalam mempertahankan nilai perusahaan yang diukur dengan harga saham untuk tetap dalam kondisi baik (Winarso, 2017). Nilai perusahaan memegang peranan yang sangat penting bagi perusahaan, karena bila nilai perusahaan tinggi maka akan diikuti dengan kemakmuran yang baik pula bagi pemegang sahamnya (Zuhroh, 2019), termasuk hal tersebut akan menarik minat para calon investor. Nilai perusahaan dapat mencerminkan penilaian investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan dan sering dikaitkan dengan kenaikan harga bursa (Zuhroh, 2019).

Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudana, 2019:4)

Nilai perusahaan erat kaitannya dengan kondisi keuangan suatu perusahaan (Kahfi, 2018; Utama, 2018; Yuniastri, 2021). Upaya untuk melihat kondisi keuangan dalam suatu emiten dapat

dilakukan dengan cara analisis rasio (Sukmawati, 2017). Dalam menganalisis kinerja keuangan penelitian ini menggunakan beberapa indikator yaitu profitabilitas, *leverage*, dan Likuiditas.

Profitabilitas merupakan alat yang dapat melihat tingkat kemampuan perusahaan atau pengelolaan manajer yang diperlihatkan oleh jumlah profit yang didapatkan dari hasil penjualan dan investasi (Kasmir, 2018). Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan meningkat pula efektivitas emiten dalam mendapatkan profit. Makin naik profit yang didapatkan emiten akan membuat investor tertarik terhadap *value* saham. Profitabilitas menjadi penting karena perusahaan pada umumnya bertujuan utama menghasilkan keuntungan, sedangkan hutang memiliki pengaruh baik ataupun buruk bagi perusahaan. Fenomena ini dibuktikan dengan kenyataan bahwa di satu sisi, perusahaan harus dapat menghasilkan keuntungan untuk dapat menutupi kewajibannya terhadap para pemegang saham dan untuk menghindari melakukan pinjaman kepada pihak eksternal demi kelangsungan hidup perusahaan. Namun hal ini tidak sepenuhnya benar karena pada perusahaan tertentu yang bonafit, hutang digunakan sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga fenomena inilah yang menarik untuk meneliti.

*Leverage* yaitu penggunaan hutang oleh emiten dalam kegiatan operasional emiten (Rudangga, 2016). Tingginya pemakaian hutang, semakin tinggi pula beban yang akan menyertainya, serta sangat besar risiko hutang yang tidak terbayar. Berdasarkan hal tersebut, maka semakin besar *leverage* suatu perusahaan menunjukkan bahwa risiko seorang investor yang semakin tinggi. Jika tingkat *leverage* suatu emiten sangat besar, perkiraan nilai saham emiten akan turun karena apabila emiten memperoleh profit, emiten cenderung untuk menggunakan profit tersebut untuk membayar hutangnya (Dzulhijar, 2021)

Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan ((Dzulhijar, 2021). Kontribusi variabel likuiditas pada aspek *current ratio* (CR) dan *quick ratio* (QR) dalam meningkatkan nilai perusahaan dapat dikemukakan bahwa, rasio-rasio ini memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana semakin besar persentase *current ratio* (CR) dan *quick ratio* (QR), maka perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik, Likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat dan kemudian harganya naik yang akan memberikan persepsi positif terhadap kondisi perusahaan serta akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik karena berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri termasuk pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pada tahun 2017, pendapatan perusahaan manufaktur naik sebesar 6,3% year on year sehingga pelemahan daya beli terutama pada komponen makanan, minuman dan tembakau. Pada awal 2018, penjualannya hanya tumbuh sebesar 2% year on year sehingga banyak pelaku pasar melakukan aksi jual terhadap saham-saham sektor barang konsumsi, utamanya yang bergerak dalam sektor makanan dan minuman, serta tembakau. Hal ini berdampak pada turunnya harga saham seperti pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) turun 0,83%, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) turun 0,68%, dan PT Gudang Garam Tbk (GGRM) turun 2,2%. Pada tahun 2019, produsen kertas PT Fajar Surya Wisesa Tbk dengan merk Fajar Paper ini mencatatkan penurunan pendapatan 16,8% year on year menjadi Rp 8,27 triliun, dari sebelumnya Rp 9,94 triliun. Bahkan, laba bersih PT Fajar Surya Wisesa Tbk turun lebih dalam, yakni 31,06% year on year menjadi Rp 968,83 miliar. Pada tahun 2020, harga saham perusahaan manufaktur mengalami penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merosot 31,25% contohnya yaitu PT Arwana Citramulia Tbk, perusahaan yang bergerak di industri keramik, kaca, dan porselin.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Profitabilitas

(Kasmir, 2018:196) menyebutkan bahwa: “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini dapat ditinjau dari laba yang dihasilkan melalui penjualan dan pendapatan investasi. Intinya rasio ini digunakan untuk menunjukkan efisiensi perusahaan”.

Menurut (Hanafi, 2012:81) pengertian profitabilitas adalah: “rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu”.

Sedangkan Menurut (Hery, n.d: 2017:227) Rasio profitabilitas adalah: “rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal”.

### Pengertian Leverage

(Harahap, 2013; Kasmir, 2018) menyebutkan bahwa: “*leverage* yaitu rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan hutang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian”

(Kasmir, 2018:153) menyatakan bahwa: “Leverage adalah Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang.”

(Fahmi, 2015:106) yang menyatakan leverage adalah: “Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (hutang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut”.

### Pengertian Likuiditas

(Agus Sartono, 2008:116) menyebutkan bahwa: “rasio likuiditas menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya”

(Kasmir, 2018:129) juga menyebutkan bahwa: “likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka perusahaan akan mampu membayar hutang tersebut terutama yang sudah jatuh tempo”

Menurut (Horne, 2013:205), likuiditas adalah: “Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aktiva lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut”.

### Nilai Perusahaan

(Husnan, 2012) mendefinisikan bahwa: “nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Semakin baik nilai perusahaan akan meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan”

Menurut (Agus Dwi Cahya. Novia Tri Ratnasari. Yudi Prasetya Putra, n.d) mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan adalah sebagai berikut: “Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat

terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.”

Sedangkan menurut (Indrarini, 2019:2) pengertian nilai perusahaan adalah sebagai berikut: “Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.”

## METODE

Penelitian yang sedang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang dipergunakan oleh peneliti merupakan deskriptif dan eksplanatori. Pada penelitian ini data dikumpulkan guna untuk memberikan penjelasan kausalitas hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti melalui uji hipotesis sehingga kemudian dapat ditetapkan kesimpulan penelitian. Teknik analisis yang dipergunakan yakni regresi linear berganda.

Populasi dalam penelitian ini yakni konsumen yang membeli dan menggunakan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Sedangkan jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 50 responden yang dipilih berdasarkan purposive *sampling*. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan data sekunder. Sedangkan Teknik Analisis data yang digunakan yakni Analisis Statistik Deskriptif, Frekuensi Data, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastitas), Analisis Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis (Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi)

## HASIL

### Pengujian Hipotesis

#### Hasil Uji t (Uji Parsial)

Tabel 1 Hasil Uji t Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Stand Coef	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.074	.093		215.853	.000
	Profitabilitas	5.001	.060	.007	2.794	.007
	Leverage	6.031	.015	.979	390.582	.000
	Likuiditas	1.212	.006	.537	208.657	.000

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan output SPSS diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung setiap variabel. Nilai t tabel diperoleh dengan  $k = 4, n = 50$  dan  $df = n - k$  ( $50 - 4 = 46$ ) sehingga diperoleh nilai t tabel = 2,01290. Maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Nilai t hitung untuk Profitabilitas adalah 2.794 dengan tingkat signifikansi 0,007 maka variabel profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung  $2.794 > t$  tabel (2,01290) dan nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- 2) Nilai t hitung untuk *leverage* adalah 390.582 dengan tingkat signifikansi 0,000 maka variabel *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung  $390.582 > (2,01290)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- 3) Nilai t hitung untuk likuiditas adalah 208.657 dengan tingkat signifikansi 0,000 maka variabel likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung

208.657 > (2,01290) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak

### Hasil Uji F (Uji Simultan)

Tabel 2 Hasil Uji F Simultan

ANOVA <sup>a,b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173.928	3	57.976	56367.664	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.058	46	.001		
	Total	173.986	49			

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Pada *table* pengujian diatas bisa kita lihat bahwa Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas mempunyai nilai F hitung sebesar 56367.664 dan dengan sig .000 < 0,05 artinya seluruh variabel bebas memberikan dampak pada variabel bebas secara bersama-sama.

### Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 <sup>a</sup>	.840	.840	.032071

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan output pada tabel di atas, hasil uji koefisien determinasi adalah 0,840 atau 84 %. Artinya dampak yang diberikan seluruh variabel independen sebesar 84% sementara sisanya 16% didukung faktor lain di luar penelitian.

### Pembahasan

#### Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI selama 2017-2021.

Berdasarkan hasil uji secara statistic dengan menggunakan program SPSS 22 maka diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021, sehingga dapat dinyatakan bahwa Hipotesis pertama penelitian ini diterima.

Hal ini berarti semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Artinya jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah. Menurut Anas, hasil yang menunjukkan pengaruh positif mencerminkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menilai sebuah perusahaan dengan memanafaatnya asetnya dipergunakan sebagai acuan. Selain itu tingginya ROA belum menggambarkan nilai perusahaan yang berkualitas dan mencerminkan laporan keuangan perusahaan, nilai perusahaan tersebut bisa saja digunakan untuk menarik investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan terkait dengan perusahaan.

Nilai ROA yang tinggi menunjukkan tingkat laba besar, jadi semakin tinggi nilai ROA maka para investor akan menanamkan, modal sebesar-besarnya dan bergabung dengan perusahaan tersebut (Susanto Wibowo et al., 2022). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Agus Dwi Cahya. Novia Tri Ratnasari. Yudi Prasetya Putra, n.d.; Arry Irawan, 2021; Galang Pratama dan Ida Nurhayati, 2021; Mei Diah Putri Anggraeni dan Muhammad Sulhan, 2020; Sutandi, 2018), yang menyatakan bahwa Profitabilitas memberikan pengaruh pada nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Sementara bertolak belakang dengan temuan dari Farizki dkk (2022) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang diberikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

### **Leverage berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI selama 2017-2021**

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan program SPSS 22 maka diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

*Leverage* yaitu penggunaan hutang oleh emiten dalam kegiatan operasional emiten (Rudangga & Sudiarta, 2016). Tingginya pemakaian hutang, semakin tinggi pula beban yang akan menyertainya, serta sangat besar risiko hutang yang tidak terbayar. Karenanya, maka semakin besar *leverage* suatu perusahaan menunjukkan bahwa risiko seorang investor yang semakin tinggi. Jika tingkat *leverage* suatu emiten sangat besar, perkiraan nilai saham emiten akan turun karena apabila emiten memperoleh profit, emiten cenderung untuk menggunakan profit tersebut untuk membayar hutangnya (Dzulhijar, 2021). Penelitian ini selaras dengan teori tersebut yang mana berdasar pada uji yang dilaksanakan diperoleh bahwa *Leverage* memberikan dampak pada nilai perusahaan. Nilai *leverage* yang ada pada perusahaan ini cukup besar sehingga mendorong semakin baiknya nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Agus Dwi Cahya. Novia Tri Ratnasari. Yudi Prasetya Putra, n.d.; Arry Irawan, 2021; Galang Pratama dan Ida Nurhayati, 2021; Limajatini & Aldi Arianto, 2021; Mei Diah Putri Anggraeni dan Muhammad Sulhan, 2020), yang menyatakan bahwa *leverage* memberikan dampak pada nilai perusahaan. Sementara bertolak belakang dengan temuan dari (Hidayatul Aini dan Andi Kartika, 2020) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang diberikan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

### **Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI selama 2017-2021**

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan program SPSS 22 maka diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

Jika tingkat likuiditas suatu perusahaan terlalu tinggi artinya perusahaan tersebut tidak mampu untuk mengelola aset lancarnya semaksimal mungkin, sehingga kondisi kinerja keuangan perusahaan tidak baik. Likuiditas tidak menjamin perusahaan dapat mengelola kegiatan operasionalnya dengan baik, sehingga likuiditas berpengaruh terhadap kualitas nilai perusahaan yang tinggi dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat dan kemudian harganya naik yang akan memberikan persepsi positif terhadap kondisi perusahaan serta akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa nilai likuiditas yang tinggi tidak menjadi penilaian utama bagi investor, sehingga meskipun tingkat likuiditas tinggi, nilai perusahaan masih tetap tinggi.



Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Agus Dwi Cahya, Novia Tri Ratnasari, Yudi Prasetya Putra, n.d.; Arry Irawan, 2021; Galang Pratama dan Ida Nurhayati, 2021; Mei Diah Putri Anggraeni dan Muhammad Sulhan, 2020; Tata Suwanta dan Etty Herijawati, 2022), yang menyatakan bahwa likuiditas memberikan dampak pada nilai perusahaan. Sementara bertolak belakang dengan temuan dari (Hidayatul Aini dan Andi Kartika, 2020) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang diberikan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

### **Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas secara Bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI selama 2017-2021**

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan program SPSS 22 maka diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan uji F yang menunjukkan bahwa Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas mempunyai nilai F hitung sebesar 56367.664 dan dengan sig .000<0,05 artinya seluruh variabel bebas memberikan dampak pada variabel bebas secara bersama-sama. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H4 diterima. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa semakin besar profitabilitas, likuiditas, leverage suatu perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Artinya jika perusahaan memiliki profitabilitas, likuiditas, dan leverage yang tinggi maka perusahaan akan lebih besar.

### **KESIMPULAN**

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai t-hitung adalah 2.794 dengan tingkat signifikansi 0,007 maka variabel profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung  $2.794 > t \text{ tabel } (2,01290)$  dan nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak.
2. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai t hitung untuk *leverage* adalah 390.582 dengan tingkat signifikansi 0,000 maka variabel *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung  $390.582 > (2,01290)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak.
3. Pengaruh likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai t hitung untuk likuiditas adalah 208.657 dengan tingkat signifikansi 0,000 maka variabel likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung  $208.657 > (2,01290)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>3</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak.
4. Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas mempunyai nilai F hitung sebesar 56367.664 dan dengan sig .000<0,05 artinya seluruh variabel bebas memberikan dampak pada variabel bebas secara bersama-sama. Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>4</sub> diterima, dan H<sub>0</sub> ditolak.

## REFERENSI

- Agus Dwi Cahya. Novia Tri Ratnasari. Yudi Prasetya Putra. (n.d.). *Manajemen*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Agus Sartono. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Empat*. BPFE.
- Arry Irawan, S. R. D. A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45* *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI, MANAJEMEN DAN KEUANGAN*.
- Daulay, N. (2017). *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Ayam Penyet Surabaya Jl. Dr. Mansyur Medan)*. 1–86.
- Dzulhijar, W. , P. L. N. , & L. B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401–409.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Galang Pratama dan Ida Nurhayati. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Universitas Stikubank*.
- Hanafi, M. M. dan A. H. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja. Grafindo Persada.
- Hery. (n.d.). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Grasindo.
- Hidayatul Aini dan Andi Kartika. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*, 15(1), 61–73.
- Horne, J. C. V. dan J. M. W. (2013). *Prinsip-Prinsip. Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Husnan, S. dan E. P. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam, Cetakan Pertama*. Yogyakarta.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good. Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo.
- Kahfi, M. F. , P. D. , & A. W. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016). *EProceedings of Management*, 5(1).
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2016). *Principles of Marketing, Global Edition, 16th Edition*. Harlow : Essex Pearson Education Limited. <https://www.pearson.com/uk/educators/higher-education-educators/program/Kotler-Principles-of-Marketing-Global-Edition-16th-Edition/PGM1090001.html>
- Limajatini, & Aldi Arianto. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets (ROA), dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 419.

- Mei Diah Putri Anggraeni dan Muhammad Sulhan. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 11.
- Rudangga, I. G. N. G. , & S. G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 5(7).
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press. Sugen.
- Sukmawati, A. , & S. J. A. (2017). Analisis Fundamental Keputusan Investasi Saham Berdasarkan Earning Per Share (EPS). *Jurnal VOK@SINDO*, 5(2), 42–55.
- Susanto Wibowo, Sutandi, Andy, & Adrian Hidayat. (2022). Komparasi Profitabilitas (Roa) Antara Perusahaan Subsektor Industri, Infrastruktur Dan EnergiSebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19(Studi Empiris : Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei). *AKUNTOTEKNOLOGI:JURNAL ILMIA AKUNTANSI DANTEKNOLOGI*, 14(2).
- Sutama, D. R. , & L. E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *J SMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(1), 21–39.
- Sutandi. (2018). Analisis Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *PRIMANOMIS:JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 16(2).
- Tata Suwanta dan Etty Herijawati. (2022). Pengaruh Profitabilitas,Likuiditas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun2018 -2021). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2).
- Wibisono, G. R., & Waluyo, H. D. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(3).
- Winarso, E. , & H. N. (2017). Faktor yang Menentukan Investor dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Saham Sektor Industri Farmasi (Studi Kasus terhadap Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). Profesionalisme. *Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*, 278–289.
- Yuniastri, N. P. A. , E. I. D. M. , & K. P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *KnE Social Sciences*, 3(13), 203. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4206>